

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kota Surakarta

Annisa Fitriana¹, Mintasih Indriayu¹, Harini¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: anisafitriana13@gmail.com

Article Info

Abstract

DOI:

Keyword: *financial literacy, human resource competency, MSME performance*

This study aims to determine the effect of financial literacy and HR competence on the performance of culinary SMEs in Surakarta City. This research method is using quantitative descriptive with research subjects of culinary MSME actors in Surakarta City, amounting to 128 respondents. The sampling technique used was purposive sampling which was distributed by questionnaire. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression.

The results obtained indicate that: (1) Financial literacy has a positive and significant effect on the performance of culinary SMEs in Surakarta City. (2) HR competence has a positive and significant effect on the performance of culinary SMEs in Surakarta City. (3) Financial Literacy and HR Competence have a positive and significant impact on the performance of culinary SMEs in Surakarta City.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting untuk pembangunan ekonomi. UMKM berfungsi untuk merangsang pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan (Abor & Quartey, 2010: 219). UMKM juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang mampu menyerap sebesar 97% terhadap total tenaga kerja menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2018. UMKM juga berperan dalam membantu perekonomian Indonesia saat terjadi krisis. Perekonomian tidak mungkin bisa pulih apabila tidak segera memulihkan UMKM nya, karena pelaku usaha di Indonesia sebagian besar adalah UMKM. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia yang tentunya harus diperhatikan dan didukung agar terus tumbuh dan berkembang.

Terlepas dari peran UMKM yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan, terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kemampuan UMKM untuk berkembang menjadi usaha besar. Perkembangan UMKM terhambat oleh beberapa faktor

masalah, seperti keuangan, kurangnya keterampilan manajerial, kurangnya kemampuan memasarkan produk, serta masalah lainnya yang berhubungan dengan kegiatan mengelola usaha (Abor & Quartey, 2010: 224). Sedangkan menurut (Aribawa, 2016: 2) faktor yang memperlambat pengembangan UMKM yaitu pembiayaan, pemasaran, kapasitas sumber daya manusia, dan masalah lainnya yang berhubungan dalam kegiatan mengelola usaha. Adanya faktor-faktor permasalahan tersebut menyebabkan UMKM tidak dapat berkembang dengan baik dan sulit bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Menurut hasil survei OJK tahun 2019, kemampuan pemahaman dan pengelolaan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dengan tingkat literasi keuangan sebesar 38,03%. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga masih tertinggal jauh yaitu Malaysia mencapai 81% dan Singapura 96%. Sedangkan untuk kualitas SDM, Indonesia menduduki peringkat 87 dari total 157 negara dimana Malaysia menduduki peringkat 55 dan Singapura peringkat 11 (World Economic Forum, 2017). Hasil data tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kompetensi SDM masyarakat Indonesia masih rendah.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dan skill dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya, karena dengan adanya kemampuan tersebut pelaku UMKM dapat dengan mudah melakukan pengelolaan keuangan usahanya sehingga dapat mencapai kesejahteraan perusahaan (Amaliyah & Witiastuti, 2015: 253). Apabila literasi keuangan diterapkan oleh UMKM maka dapat menciptakan keputusan usaha dan keuangan menuju kearah yang baik, adanya literasi keuangan pelaku usaha juga dapat meningkatkan kemampuannya untuk bertahan saat terjadi krisis sehingga usahanya memiliki keberlangsungan jangka panjang (Aribawa, 2016: 8). Oleh karena itu, diharapkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya memiliki dasar literasi keuangan agar usahanya dapat berlangsung lama.

Selain literasi keuangan, faktor yang digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM yakni kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Kompetensi SDM merupakan salah satu elemen yang penting terutama pada bidang UMKM. Adanya peningkatan kompetensi SDM merupakan sebuah kunci untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kompetensi SDM menurut (Widyaningrum, 2019: 30) merupakan seperangkat ilmu, keterampilan, serta berbagai faktor internal yang dimiliki seseorang agar dapat mengerjakan tugasnya sesuai pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi adalah modal yang melekat dalam diri seseorang. Pelaku usaha yang mempunyai SDM yang terampil dan terdidik dapat bersaing dan memenangkan persaingan bisnis dari pelaku usaha lainnya. Sekarang perusahaan berskala besar melangsungkan berbagai upaya dalam berinvestasi terhadap tenaga kerjanya agar berkompeten sehingga perusahaan memiliki kinerja yang unggul (Busro, 2018: 27). Hal inilah yang menyebabkan perusahaan-perusahaan kecil tidak dapat bersaing dengan perusahaan berskala besar, karena kompetensi SDM yang dimiliki berbeda.

UMKM adalah sektor yang dapat tumbuh dan berkembang di Kota Surakarta. UMKM sendiri sudah memberi kontribusi pada perekonomian di Surakarta baik dalam hal pendapatan yang meningkat maupun bertambahnya penyerapan tenaga kerja (Santoso, Ismail, & Widiyanti, 2017: 273). UMKM di Surakarta mempunyai potensi dan peluang untuk terus tumbuh dan berkembang khususnya di bidang kuliner. UMKM bidang kuliner merupakan salah satu UMKM yang dapat bertahan dan tidak akan mati karena UMKM kuliner merupakan olahan masakan yang selalu dibutuhkan manusia untuk bertahan hidup. Kegiatan UMKM kuliner di Surakarta sendiri berlangsung hampir 24 jam yang tidak pernah berhenti. Industri kuliner di Surakarta selalu diminati oleh masyarakat dalam maupun luar kota. Berdasarkan survei nasional yang dilakukan pada tahun 2015, kuliner di Kota Surakarta dinobatkan sebagai kota yang memiliki destinasi wisata kuliner potensial di Indonesia dengan menduduki peringkat pertama dari kota lainnya (Solopos, 2016).

Pelaku UMKM di Kota Surakarta pada saat menjalankan usaha pasti akan menghadapi suatu permasalahan, salah satunya yaitu kinerja UMKM. Data tahun 2018 dinas koperasi usaha kecil dan menengah Kota Surakarta menunjukkan bahwa target kinerja peningkatan kualitas UMKM yang dibina adalah 5% sedangkan realisasi kinerja hanya menunjukkan 4,86%. Pencapaian tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu peningkatan kualitas UMKM yang mencapai 6,7%. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM di Surakarta khususnya di bidang kuliner yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan dan kompetensi SDM para pelaku UMKM.

Menurut Usama & Yusoff (2018: 15) terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja bisnis yang hasilnya membuktikan jika literasi keuangan berperan penting untuk meningkatkan kinerja bisnis. Pelaku usaha harus meningkatkan literasi keuangan agar dapat meningkatkan kinerja usahanya. Dahmen & Rodriguez (2014: 1) juga berpendapat hal yang sama bahwa pelaku usaha yang menerapkan literasi keuangan akan dengan mudah untuk mengenali dan menanggapi ketika terjadi perubahan iklim bisnis, keuangan serta ekonomi, maka keputusan yang diambil memiliki arah yang baik untuk meningkatkan kinerja serta keberlanjutan usaha. Literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk menghindari kegagalan bisnis akibat pengambilan keputusan keuangan yang buruk.

Rapih, et al., (2015: 1) berpendapat bahwa terdapat hubungan antara kompetensi SDM dengan kinerja UMKM. Apabila kompetensi SDM seseorang tinggi maka berpengaruh pada peningkatan kemampuan untuk mengelola usaha. Karmilati & Purbasari (2012: 227) juga berpendapat hal yang sama. Penting bagi pemilik UMKM untuk memperhatikan perkembangan kompetensi SDM usahanya, karena dengan kompetensi SDM yang berkualitas dapat mendorong usahanya untuk lebih produktif dan meraih kinerja terbaiknya. Kompetensi SDM yang terus dikembangkan akan menghasilkan pelaku UMKM yang unggul.

Pelaksanaan untuk mengembangkan literasi keuangan dan kompetensi SDM bagi pelaku usaha diperlukan data yang konkrit saat ini dan apakah kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu untuk memenuhi data dan informasi tersebut diperlukan kajian yang mendalam dengan melaksanakan penelitian di bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tiga variabel yaitu literasi keuangan (X1), kompetensi SDM (X2), dan kinerja UMKM (Y). Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kota Surakarta dengan jumlah sampel 128 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yang disebarkan melalui angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan melihat angka signifikansi (Asymp.Sig2 tailed) menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan satu sampel. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak normal, namun apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini yaitu sebesar 0,186. Hasil tersebut melebihi nilai batas minimal syarat normalitas yaitu 0,05 ($0,186 > 0,05$) sehingga uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian, uji linieritas dilakukan dengan melihat nilai Sig. Linearity dan deviation from linearity. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila Sig. Linearity lebih kecil dari 0,05 dan deviation from linearity lebih besar dari 0,05 maka hasil pengujian dapat dikatakan linier. Variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM memperoleh hasil Sig. Linearity sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan deviation from linearity sebesar 0,310 ($0,310 > 0,05$). Hasil tersebut mempunyai arti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel literasi keuangan (X1) dengan variabel kinerja UMKM (Y). Sedangkan variabel kompetensi SDM dan kinerja UMKM memperoleh hasil Sig. Linearity sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan deviation from linearity sebesar 0,056 ($0,056 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kompetensi SDM (X2) dengan variabel kinerja UMKM (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Selanjutnya, uji multikolinieritas dianalisis dengan mengamati nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas. Variabel literasi keuangan (X1) dan kompetensi SDM (X2) memperoleh hasil nilai VIF sebesar 1,007 ($1,007 < 10$) dan hasil nilai tolerance sebesar 0,993 ($0,993 > 0,01$).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa grafik scatterplot tidak memperlihatkan pola tertentu atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1) dan kompetensi SDM (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). Hasil uji analisis regresi berganda dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,206	3,002		3,400	,001
X1	0,169	0,042	0,310	4,034	,000
X2	0,324	0,064	0,391	5,095	,000

(Sumber: Pengolahan data primer, 2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 10,206, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,169 dan nilai koefisien regresi variabel kompetensi SDM (X₂) sebesar 0,324. Hasil tersebut apabila dituliskan dengan persamaan linier yaitu $Y = 10,206 + 0,169X_1 + 0,324X_2$. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) adalah 0,169 yang memiliki arti bahwa literasi keuangan (X₁) memiliki pengaruh positif

terhadap kinerja UMKM (Y). Setiap tambahan satu unit variabel literasi keuangan (X_1) akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel kompetensi SDM (X_2) yaitu 0,324 yang berarti bahwa kompetensi SDM (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y). Setiap tambahan satu unit variabel kompetensi SDM (X_2) akan meningkatkan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,324 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel literasi keuangan (X_1) dan kompetensi SDM (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. Kriteria pengujian pada penelitian ini yaitu apabila F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model	F-tabel	F-hitung	Sig.
Regression	3,069	22,937	0,000

(Sumber: Pengolahan data primer, 2021)

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 22,937 dengan nilai F tabel sebesar 3,069 yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =FINV(Probability;df1;df2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($22,937 > 3,069$) dengan nilai probabilitas kolom Sig. yaitu 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel kompetensi SDM (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel literasi keuangan (X_1) dan kompetensi SDM (X_2) secara parsial terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Uji t dilihat dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. Kriteria pengujian pada penelitian ini yaitu apabila t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Variabel	t-tabel	t-hitung	Sig.
(Constant)		3,400	0,001
X1	1,979	4,034	0,000
X2	1,979	5,095	0,000

(Sumber: Pengolahan data primer, 2021)

Berdasarkan tabel 3 di atas menghasilkan nilai t hitung variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 4,034 dan t hitung variabel kompetensi SDM (X_2) sebesar 5,095. Sedangkan nilai t tabel dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =TINV(Probability;df) yang menghasilkan nilai t tabel sebesar 1,979. Hasil uji variabel literasi keuangan (X_1) menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,034 > 1,979$), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Sedangkan hasil uji variabel kompetensi SDM (X_2) juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,095 > 1,979$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,268 atau 26,8%. Hasil tersebut memiliki arti bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan kompetensi SDM (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 26,8%, sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta

Hipotesis pertama yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) yang mendapatkan hasil t hitung sebesar 4,034 dengan t tabel sebesar 1,979. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,034 > 1,979$). Sedangkan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig. $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hasil dari analisis regresi variabel literasi keuangan yaitu 0,169 yang berarti bahwa kenaikan satu unit variabel literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,169 dengan menganggap variabel bebas yang lain tetap. Nilai dari variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif sehingga dengan meningkatkan literasi keuangan dapat berpengaruh positif pada peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dahmen & Rodriguez (2014); Aribawa (2016); Chepngetich (2016); Eniola dan Entebang (2017); Rahayu dan Musdholifah (2017); Usama & Yusoff (2018); Dewi, dkk (2018); dan Ni'matulHoiroh, dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku usaha yang menerapkan literasi keuangan dengan baik dapat dengan mudah untuk menganalisis dan merespon ketika terjadi

perubahan iklim bisnis, keuangan, dan ekonomi sehingga dapat menentukan keputusan yang solutif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja usaha.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Surakarta

Hipotesis kedua yaitu kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan hasil (5,095) lebih besar dari (1,979) dan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Hasil dari analisis regresi variabel kompetensi SDM sebesar 0,324 yang artinya setiap kenaikan satu unit variabel kompetensi SDM maka dapat meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,324 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai dari variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif sehingga semakin tinggi tingkat kompetensi SDM maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Murtadlo dan Hanan (2018); Widjaja, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kompetensi SDM merupakan faktor penentu sebuah usaha, semakin tinggi kompetensi SDM maka akan meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Karmilati dan Purbasari (2012) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi SDM merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga perusahaan mampu meraih kinerja yang unggul.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Surakarta

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu literasi keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Hipotesis dibuktikan dari nilai F_{hitung} (22,937) > F_{tabel} (3,069) dan nilai probabilitas kolom Sig. 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima.

Hasil uji analisis regresi linier pada penelitian ini yaitu $Y = 10,206 + 0,169X_1 + 0,324X_2$. Hasil tersebut memperlihatkan nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,169 dan nilai koefisien kompetensi SDM sebesar 0,324 yang memiliki nilai positif. Setiap kenaikan satu unit variabel literasi keuangan dan kompetensi SDM dapat meningkatkan variabel kinerja UMKM. Nilai koefisien dari variabel kompetensi SDM (X_2) 0,324 memiliki nilai lebih besar dari koefisien variabel literasi keuangan (X_1) 0,169. Kinerja UMKM akan mencapai nilai yang optimal apabila literasi keuangan didukung juga oleh kompetensi SDM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan kompetensi SDM pelaku usaha maka akan meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil di atas didukung oleh hasil kuesioner di lapangan yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dengan indikator pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi, dan asuransi serta variabel kompetensi SDM dengan indikator jenjang pendidikan, pengalaman dalam dunia bisnis, pendidikan terkait dunia bisnis, kompetensi mengatur keuangan, kompetensi dalam pemasaran, dan kompetensi manajerial secara umum berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Literasi keuangan dan kompetensi SDM secara bersama-sama akan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan permintaan pasar, dan pertumbuhan laba. Pertumbuhan penjualan dijelaskan dengan meningkatnya hasil penjualan pelaku UMKM dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan modal dijelaskan dengan meningkatnya modal yang diperoleh dari pinjaman lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Pertumbuhan tenaga kerja dijelaskan dengan tersedianya tenaga kerja yang cukup untuk melakukan aktivitas usaha. Pertumbuhan permintaan pasar

dijelaskan dengan jumlah pelanggan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dijelaskan dengan keuntungan usaha yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Literasi keuangan yang didukung oleh kompetensi SDM yang unggul dapat meningkatkan tercapainya kinerja UMKM. Pelaku usaha yang bisa mengatur keuangan usahanya dengan baik karena memiliki pendidikan yang tinggi serta pengalaman dalam mengelola bisnis dapat meningkatkan kinerja UMKM. Pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dibutuhkan kemampuan untuk pengambilan keputusan secara tepat supaya usahanya bisa berkembang dengan baik. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha di masa depan. Oleh karena itu, pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja UMKM harus memiliki kemampuan literasi keuangan dan kompetensi SDM dengan baik.

SIMPULAN *Simpulan*

Berdasarkan pemaparan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan dengan baik dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga dalam pengambilan keputusan bisnis, sehingga akan menghasilkan keputusan yang terarah untuk meningkatkan kinerja serta perkembangan usaha. (2) Kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya sehingga akan menghasilkan kinerja usaha yang lebih tinggi. (3) Literasi keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Surakarta. Penerapan literasi keuangan diiringi dengan kompetensi SDM akan menjadikan UMKM dapat terlaksana dan berjalan sesuai harapan serta dapat mendorong tercapainya kinerja UMKM sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENCES

- Abor, J., & Quartey, P. 2010. Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *Internastional Research Journal of Finance and Economics*, 39 (6), 219-227.
- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4 (3), 152-257.
- Arianto, A. 2019. *Forum UMKM Solo catatkan Perkembangan Pesat Sektor Tersebut di Kota Solo*. Joglo Semar News. 15 April 2021. <https://joglosemarnews.com/2019/04/forum-umkm-solocatatan-perkembangan-pesat-sektor-tersebut-di-kota-solo/>
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 20, 1-13.
- Arum, T. S. & Angriawan, S. 2016. *KULINER SOLO: Solo & Bandung Destinasi Kuliner Nomor 1 di Indonesia*. Solopos. 5 Juni 2021. <https://m.solopos.com/kuliner-solo-solo-bandungdestinasi-kuliner-nomor-1-di-indonesia-702519>
- Busro, M. 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Chen, H., & Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Service Review*, 7 (2), 107-128.
- Chepnetich, P. 2016. Effect of Financial Literacy and Performance SMEs. *American Based Research Journal*, 5(11), 26-35.
- Dahmen, P., & Rodriguez, E. 2014. Financial Literacy and The Success of Small Businesses: An Obsevation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7 (1), 1-12.

- Dewi, W.,K., Yurniwati & Rahman, A. 2018. The effect of financial literacy and financial access to the performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the trade sector of Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 10 (2), 371-381.
- Haryani, N. 2019. *Jumlah UMKM di Kota Solo Bertumbuh 10 Persen*. Tribun Solo. 15 April 2021. <https://solo.tribunnews.com/2019/02/06/jumlah-umkm-di-kota-solo-bertumbuh-10-persen>
- Karmilati & Purbasari, N. 2012. Pengukuran Kinerja Usaha Kecil Menengah menurut Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, Vol 14, 227-238.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2018. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia.
- Murtadlo dan Hanan. 2018. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 5 (1), 15-27.
- Ni'matulHoirah, dkk. 2020. The Role of Financial Literacy, Use of Accounting Information Systems, Human Resources on SME Performance. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(12), 710-711.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. 2 April 2021. www.ojk.go.id
- OECD. 2016. *PISA 2015 Result in Focus*. New York: Colombia University.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. 2 April 2021. www.ojk.go.id
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. 2015. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten. *Universitas Sebelas Maret*.
- Santoso, I. A., Ismail, A. I. & Widiyanti, E. 2017. Kesiapan UMKM Industri Kreatif Kota Surakarta dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Digital (Digital Economy Ecosystem). *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Septiyaning, I. 2016. Kuliner Solo: Bisnis Kuliner di Kota Solo Melonjak. Solopos. 5 Maret 2022. <https://www.solopos.com/2016/03/21/kuliner-solo-bisnis-kuliner-di-kota-solo-melonjak703134>
- Usama, M. K. & Yusoff, W. F. W. 2018. The Relationship Between Entrepreneurs' Financial Literacy and Business Performance Among Entrepreneurs of Bauchi State Nigeria. *International Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, Vol 1 (1), 15-26.
- Widjaja, dkk. 2018. Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1 (3), 465-476.
- Widyaningrum, M. E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- UMKMKita. 2021. Data UMKM. 15 April 2021. <https://umkm.surakarta.go.id/umkm>